



ILMU MANTIK

PERTEMUAN III



TEMA-TEMA

8 Asas/Prinsip Keilmuan Ilmu Mantik/Logika (Lanjutan):

3. Penemu/Penyusun
4. Prinsip-prinsip (*Mabadi*)
5. Objek Kajian (*Maudhu*)
6. Masalah-masalah/Isu-isu Bahasan (*Masa'il*)
7. Kedudukan Diantara Ilmu-ilmu Lain
8. Metode Pembahasan (*Manhaj*)



Penemu/Penyusun

Penemu/penyusun ilmu manthiq adalah Aristoteles, seorang filsuf Yunani pada abad ke-4 SM. Bukuanya tentang logika diterjemahkan oleh seorang kristen Syiria bernama Hunain bin Ishaq (809-879)



Prinsip-prinsip (*Mabadi'*)

Prinsip-prinsip (*mabadi'*) yang menjadi landasan logika:

- 1) Prinsip yang bersifat *bayyin*; konsep atau proposisi yang bersifat swa bukti/*badihi*, cth: dua hal yang bertentangan mustahil dinegasi dan diterima keduanya;
- 2) Konsep yang mendekati swa bukti, cth; “satu adalah setengah dari dua”, dan lain sebagainya.



Objek Kajian (*Maudhu'*)

- 1) Identifikasi (معرف): tata cara mengkonsepsi (تصور);
- 2) Argumentasi (إسْتَدْلَال): tata cara menjustifikasi/meng-asersi (تصديق).



Masalah-masalah (*Masa'il*)

- a) Hal-hal yang berkaitan dengan proses konsepsi (*kāsib al-tashawwur*), yaitu materi-materi berupa lafadz dan konsep/makna (*adillah*) yang mencakup lima konsep universal (*kulliyat khamsah*), dan bagaimana menyusun konsep-konsep/makna-makna (*Had*) dalam proses membuat definisi.
- b) Hal-hal yang berkaitan dengan proses pemberian benaran (*tashdiq/justifikasi*), yaitu cara-cara berargumentasi atau mengajukan dalil.



Kedudukan Diantara Ilmu-ilmu Lain

Kedudukan logika diantara ilmu-ilmu lain: sebagai ilmu bantu bagi ilmu-ilmu lain. Oleh sebab itu, logika juga disebut sebagai pemimpin ilmu, karena logika menjadi gerbang bagi ilmu lain dalam menjelaskan objek dan masalah-masalahnya.



Metode (*Manhaj*)

Metode: yang digunakan dalam membahas masalah-masalah dalam logika adalah metode demonstrasi akal yang berpijak pada prinsip-prinsip ilmu logika.



Terima Kasih

